

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: paparan data dan temuan penelitian.

A. PAPARAN DATA

RA Al Hikmah Doroampel berdiri dibawah Yayasan Pendidikan MA'ARIF NU yang berlokasi di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani dan buruh tani, pedagang, pegawai tergolong tingkat ekonomi menengah kebawah.

RA Al Hikmah hadir ditengah - tengah masyarakat sesuai kebutuhan akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasiskan agama. Untuk itu kami sangat mengharap bantuan pemerintah demi mewujudkan fasilitas yang memadai, baik sarana maupun prasarana. RA Al Hikmah juga membutuhkan sarana berupa perlengkapan penunjang lainnya seperti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, ruang guru / tata usaha, ruang kesehatan, ruang perpustakaan, ruang tunggu,aula, kamar mandi siswa, dan lain-lain demi peningkatan kualitas pendidikan.

Tahun 2001 RA masih menjadi satu dengan MI Riyadlatul Uqul. Setelah itu ada orang infaq tanah yaitu bapak Widodo seorang pengusaha dari Kalimantan yang berasal dari Doroampel, selanjutnya tanah dibangun dua kelas dan satu kantor. Tahun 2005 selanjutnya menempati gedung sendiri, letaknya dibelakang MI Riyadlatul Uqul. Diresmikan oleh kepala PPAI yaitu bapak Kormen didampingi ketua muslimat MWC Sumbergempol. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Nur Khasanah dan Ibu Anis guru untuk peserta didik yang berjumlah 25 anak.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2011 kami mendapatkan akreditasi A dari BAN PNF. Tahun 2018 lembaga menambah gedung baru untuk kelompok A2

Dengan bertambahnya ruang kelas maka pembelajaran semakin maksimal dan nyaman ,karena tidak bergantian ruang kelasnya. Setiap masuk tahun ajaran baru semua guru berjuang mencari siswa baru,karena RA Al Hikmah belum mempunyai PAUD sendiri. Pada saat itu PAUD di desa hanya satu yaitu PAUD Kasih Bunda yang berada di balai desa itupun siswanya ada yang melanjutkan di TK Dharma Wanita dan sebagian lagi melanjutkan ke RA AL Hikmah Doroampel. Oleh karena itu semua guru bersama pengurus yayasan mengadakan rapat merencanakan mendirikan PAUD sendiri.

RA Al Hikmah Doroampel memperoleh dana untuk membangun gedung PAUD itu swadaya masyarakat dan guru maka pembangunan selesai pada bulan Mei 2021 jadi agak lama. Baru pada bulan Juli 2021 lembaga PAUD dibuka dengan jumlah siswa 10 anak. Dengan berdirinya PAUD Al Hikmah maka saat tahun ajaran baru RA Al Hikmah sudah mempunyai modal siswa. Semoga kedepannya bisa lebih banyak siswa nya dengan berdirinya PAUD Al Hikmah.

Peneliti setelah melakukan penelitian di RA Al Hikmah Doroampel Tulungagung dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai ketauhidan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al Hikmah di masa pandemi covid 19

Aspek pembelajaran untuk anak usia yang salah satunya adalah Nilai-Nilai Agama dan Moral, pada aspek itu anak kenalkan dengan adanya Tuhan dan segala sifat dan ciptaan-Nya. Salah satu sub-sub bab pada Nilai Agama dan Moral ini adalah mengenalkan anak kepada Tuhannya atau disebut ketauhidan. Guru RA Al Hikmah Doroampel Sumbergempol pada masa pandemi ini mendampingi anak tentang pengenalan ketauhidan adalah dengan menggunakan berbagai kegiatan dengan tujuan supaya anak lebih mudah memahami tentang ketauhidan meskipun dengan pembelajaran daring, seperti yang dijelaskan oleh ibu kepala Sekolah sebagai berikut ini:

Pada masa pandemi ini sekolah kami pembelajaran dengan daring, untuk semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan media Hp

melalui whatshap dan guru disitu memberikan vidio, gambar atupun pesan suara untuk mengajak dan membimbing anak belajar tentang keagamaan seperti menyanyi lagu keagamaan, belajar bacaan sholat, mengenal ciptaan Allah dan haflan surat dan doa pilihan⁸⁷

Peneliti bertanya kepada informan selanjutnya, yaitu guru kelas B, menurut beliau penanaman nilai- nilai ketauhidan di RA AL Hikmah Doroampel dilaksanakan dengan sebagai berikut:

pembelajaran apapun kita ajarkan dengan daring, mengenalkan niai ketauhidan kepada anak kita awali dengan lagu, anak kita ajak menyanyi lagu tentang rukun islam, iman, haji, sholat, tentang Allah, sifat-sifatnya, dan juga dengan menunjukkan ciptaa Nya. Selanjutnya saya mengajak anak anak menulis, misalnya menulis kata atau menebali kata tentang rukun islam, mewarnai lafadz Allah dan Nabi, juga dengan menggambar gunung⁸⁸

Berdasarkan wawancara dari kedua informan tersebut peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa, penanaman nilai-nilai ketauhidan untuk anak 5-6 tahun di RA Al Hikmah Doroampel Tulungagung diberikan oleh gu adanya tuhan melalui ciptaan Nya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti peroleh sebagai berikut kepada peserta didik dengan melalui tahapan- tahapan pengenalan tentang nama Allah.

⁸⁷ WKS.Rabu tanggal 3 Februari 2021 di Kantor RA AL Hikmah Doroampel .
Tulungagung

⁸⁸ WGK.Sabtu, tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung



Gambar 4.1 anak sedang mewarnai Asmaul Husna dan menyanyikan lagu islami.⁸⁹

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa anak sedang mewarani lafadz asmaul Husna yang diberikan oleh guru sebagai upaya untuk menanamkan ketauhidan kepada anak melalui pengenalan Asma Allah. Pada observasi yang kedua peneliti melihat anak sedang menirukan lagu keislaman sebagai upaya yang diberikan guru untuk menanamkan ketauhidan kepada anak melalui lagu.

Peneliti sambil melihat anak sedang mengerjakan tugas dari guru kelas, juga bertanya kepada orang tua dari wali murid kelas B, menurutnya bahwa pada saat mendampingi belajar anak dengan mengenalkan nilai ketauhidan adalah sebagai berikut:

kalau guru mengajak anak menghafal surat Al kafiurun ayat satu gitu, saya juga ikutan dengan cara guru, guru biasanya mengajak anak hafalan dengan berulang-ulang dimulai dari mendengarkan, menirukan sekali sampai tiga kali saya juga begitu, kemudian besoknya diulangi lagi yang kemarin dan ditambahi lagi .⁹⁰

⁸⁹ Observasi 7 Februari 2021 jam 14.00 dirumah wali murid

⁹⁰ WWM.tanggal 7 februari 2021 jam 14.00

Kemudian peneliti kembali kepada guru kelas B, tentang penanaman nilai ketauhidan selain dengan pengenalan Tuhan dan ciptaan Nya, menurutnya adalah dengan:

Di RA itu setiap hari selalu diawali dengan doa dan ditutup pula dengan doa, jadi anak sejak masuk RA mereka sudah terbiasa dengan doa dan bacaan -bacaannya, kalau sholat kita awali dari niat sehari 1 niat sholat besok disambung lagi, untk hafalan surat juga sama, kalau untuk puasa kita mengenalkan anak dengan cerita dan juga gambar-gambar misal anak kita beri penjelasan ap aitu puasa selanjutnya anak kita suruh memilih manakah gambar anak yang tidak berpuasa? Mereka cepat paham..⁹¹

Kemudain peneliti mengadakan observasi ke salah satu rumah wali murid kelas B untuk memperkuat hasil wawancara dari informan lainnya. Hal ini dilakukan agar supaya data- data yang peneliti peroeleh melalui satu informan lebih kuat lagi sebagai bahan penelitian. Hal ini selaras dengan hasil observasi.



Gambar 4.2 guru sedang melatih anak menghafal surat pilihan dan anak menirukan dari rumah.⁹²

⁹¹ WGK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

⁹² Observasi taanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 diruang kelas B RA Al Hikmah Doroampel Tulungagung

Gambar 4.2 pada hasil kedua observasi tersebut diatas, peneliti melihat bahwa guru sedang melatih anak menghafal surat – surat pilihan (At Takatsur ayat 3) melalui Vidio call dengan anak, dan selanjutnya anak bergantian menirukan surat At Takatsur dengan mengirimkan vidio. Kegaitan melatih anak menghafal surat -surat pilihan ini adalah sebagai langkah -langkah yang diberikan oleh guru terhdapap siswa siwa untuk menanamkan nilai ketauhidan kepada anak melalui ayat- ayat Al Quran.

Peneliti kembali bertanya kepada guru kelas B, tentang penerapan kegiatan tersebut pada masa pandemi ini, menurutnya adalah:

Pada masa pandemi ini guru mengajar dengan daring, jadi pembelajran apapun kita ajarkan dengan daring hafalan atau pembiasaan juga dengan daring saya biasanya mengajak dan memperkenalkan anak berdoa, hafalan surat dan bacaan sholat itu pada saat sebelum memulai belajar menggunakan pesan suara,⁹³

Peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa penanaman ketauhidan kepada anak RA Al Hikmah Doroampel, selain dengan menggunakan pengenalan Allah melalui ciptaan-Nya juga dengan melalui kegiatan pembiasaan yang diterapkn guru. Guru RA Al Hikmah Doroampel setiap hari membuka kelas dengan mengajak anak berdoa, kemudian menghafal surat -surat pilihan, menghafal Asmaul Husna dan juga menghafal bacaan niat sholat 5 waktu. Selanjutnya anak dirumah dengan didampingi oelh oirang tuanya menirukan hafalan doa yang diberukan guru. Pembiasaan adalah kegiatan yang efektif dalam mengajarkan kepada anak dalam

⁹³ WGK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

menghafal. Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di salah satu rumah wali murid kelas B sebagai berikut :



Gambar 4.3 foto anak sedang menghafal doa- doa pilihan didampingi orang tuanya.⁹⁴

Gambar 4.3 pada observasi tersebut peneliti melihat anak sedang dibimbing ibunya menirukan hafalan doa yang diberikan oleh guru kelas B.

Penanaman nilai – nilai keTauhidan kepada anak usia dini di RA Al Hikmah Doroampel selanjutnya diberikan guru dengan melalui pembiasaan mengucapkan kalimat toyyibah. Guru RA Al Hikmah Doroampel memperkenalkan beberapa kalimat toyyibah kepada anak-anak sejak masuk dikelas A. Guru RA Al Hikmah melatih mengenalkan kalimat Toyyibah mulai dari bacaan tasbih, takbir tahmid, istigfar, taasdiq dan istirja'. Kalimat- kalimat toyyibah tersebut diberikan guru kepada anak untuk melatih anak mengenal Tuhannya. Peneliti bertanya kepada Ibu

⁹⁴ Observasi tanggal 7 Februari 2021 jam 14 00 d ruamh wali murid kelas B

Lilik tentang penanaman ketauhidan melalui kalimat toyyibah, menurut beliau adalah:

Begini,, kita ini Lembaga RA dibawah naungan Kementerian Agama, jadi ya sedikit- sedikit kita mencoba menciptakan dan menumbuhkan perilaku islami terhadap anak, salah satunya dengan membiasakan anak mengucapkan kalimat toyyibah.walaupun tidak hafal semua yang terpenting kita berikan dan biasakan sehari-hari⁹⁵

Pembiasaan – pembiasaan yang diterapkan RA Al Hikmah Doroampeml kepada Siswanya tidak hanya dengan hafalan doa, surat pilihan dan juga melalui lagu, akan tetapi guru mencoba melatih anak mengucapkan kalimat toyyibah. Kalimat toyyibah ini diberikan guru setiap kali pada saat kegiatan awal. Guru kelas B ibu Kholis menjelaskan sebagai berikut;

Ada banyak hafalan yang kita berikan kepada anak pada setiap pembukaan / kegiatan awal, mulai dari salam, hafalan doa, surat pilihan, hadist, bacaan sholat, ayat kursi dan juga ini kalimat toyyibah yang sering diterapkan dalam keseharain.⁹⁶

Guru RA Al Hikmah Doroampel melatih anak mengenal Allah dengan melalui bacaan kalimat Toyyibah, ini dilakukan dengan melatih anak menghafalkan kalimat toyyibah dengan lagu, juga dengan tepuk, jadi guru benar- benar menanamkan kepada anak dengan sekuat-kuatnya agar anak seantiasa dapat terbiasa terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan sehari-harinya.

⁹⁵ WKS.Rabu tanggal 3 Februari 2021 di Kantor RA AL Hikmah Doroampel .
Tulungagung

⁹⁶ WGK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

Pembiasaan- pembiasaan yang dilakukan guru RA AL Hikmah Doroampel dalam mengenal Allah dengan berbagai pendekatan yang sesuai dengan dunia anak usia dini. Guru kelas B menjelaskan bahwa pengenalan ketauhidan ini menjadi pembelajaran yang utama disekolah ini;

RA adalah suatu sekolah yang senantiasa mengedepankan keislaman, jadi sebisa mungkin ya kita menomorsatukan islamnya, selain dengan pengenalan melalui kalimat toyyibah, Asmaul Husna kita juga mengajak anak berkarya wisata melihat ciptaan Allah disekitar kita.itu juga pelajaran bagi anak dan juga praktek sholat.⁹⁷

Guru RA Al Hikmah Doroampel, menambah upaya dalam penanaman ketauhidan kepada Allah dengan melalui menghafal Asmaul Husna. Guru mengajak kepada anak menghafal Asmaul Husna setiap harinya. Kegiatan hafalan Asmaul Husna ini sebagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan ketauhidan kepada anak dengan mengenalkan nama- nama Allah yang dikenal dengan 99 Asmaul Husna.Penanaman melalui hafalan Asmaul Husna ini mulai dikenalkan kepada anak sejak anak memasuki PAUD hingga kelas B mereka sudah dapat menghafal semuanya. Pendapat diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut

⁹⁷ WGK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung



Gambar 4.4
Anak menirukan Asmaul Husna .⁹⁸

Pada gambar 4.4, peneliti melihat guru sedang mengajak anak menirukan Asmaul Husna, guru melatih anak menghafal ASmaul Husna sebagai cara penanaman terhadap ketauhidan dengan mengenalkan nama-nama Allah.

Guru RA Al Hikmah Doroampel dalam menanamkan ketauhidan kepada anak juga dengan mengenalkan rukun iman, anak diajak menghafal rukun iman sambil bernyanyi. Anak -anak dalam menghafal rukun iman ini selain dengan bernyanyi juga dengan melalui tepuk rukun iman. Anak -anak pada saat diajak menghafal rukun iman dengan cara tepuk atau bernyanyi akan lebih mudah hafal dan mengingatnya. Guru RA Al Himah Doroampel memiliki banyak kreasi dalam mengajarkan anak menghafal rukun iman ini. Cara yang paling mudah diterima anak adalah dengan bermain sambil tepuk tangan dan bernyanyi. Hal ini sebagaimana terlihat dalam hasil observasi dibawah ini.

⁹⁸ Observasi tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 diruang kelas B RA Al Hikmah Doroampel Tulungagung



Gambar 4.5 anak sedang menghafal Rukun Iman (10 malaikat)⁹⁹

Pada gambar 4.5, peneliti melihat bahwa anak sedang menghafalkan nama – nama 10 malaikat sebagai salah satu cara yang diupayakan guru untuk menanamkan ketauhidan kepada siswa.

Guru RA Al Hikmah Doroampel dalam menanamkan Ketauhidan kepada anak, dengan mengajak anak praktik sholat, Anak dengan didampingi orang tuanya diajari dan juga dilatih untuk melaksanakan sholat. Hal ini sebagaimana terlihat dalam observasi sebagai berikut.



Gambar 4.6 anak sedang praktik sholat bersama orang tua¹⁰⁰

⁹⁹ Observasi tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 diruang kelas B RA Al Hikmah Doroampel Tulungagung

Pada gambar 4.6, peneliti melihat anak sedang praktik sholat dengan didampingi oleh orang tuanya. Praktek sholat adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan ketauhidan kepada anak.

Anak usia dini memiliki masa dimana tidak akan dillauinya pada tahun berikutnya. Masa *golden Age* atau masa keemasan dimana anak dapat menyerap sebanyak mungkin pengetahuan yang didupatkannya. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh guru PAUD untuk bisa mengukir pada diri anak usia dini. Tak ketinggalan juga dengan guru RA AL Hikmah Doroampel, mereka memanfaatkan momen ini untuk menanamkan ketauhidan kepada anak. Menurut Ibu Lilik adalah sebagai berikut:

Aji mumpung mb.. jadi selagi masih dalam masa keemasan kita berikan anak pengetahuan sebanyak mungkin supaya kelak dia dapat memetikny saat dewasa nanti, naah kesempatan itu kita isi dengan pengetahuan agama salah satunya dengan penanaman ketauhidan, Anak sedini mungkin kita perkenalkan bacaan dan gerakan sholat, praktek ibadah haji, zakat, praktek adzan, juga kita ajak kenalkan dengn puasa, macam-macam sedikit-sedikit yang pasti rukun iman merata..¹⁰¹

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru dan kepala RA saja, akan tetapi peneliti juga datang ke rumah wali murid dari siswa RA AL Hikmah doroampel. Menurut Ibu isti bahwa guru RA Al Hikmah sangat membantu sekali dalam mengenalkan ketuhanan kepada anak.

Alhamdulillah saya menyekolahkan anak saya di RA Al Hikmah, selain guru-gurunya ramah santun dan baik, pembelajarannya

¹⁰⁰ W GK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

¹⁰¹ WKS.Rabu tanggal 3 Februari 2021 di Kantor RA AL Hikmah Doroampel . Tulungagung

bagus sekali, anak saya sudah bisa hafal bacaan sholat, niat puasa, melafadkan adzan dan juga pernah dikenalkan manasik haji dulu sebelum covid, jadi banyak sekali kelebihan disekolahkan disana. Anak jadi tahu rukun islam dan iman.¹⁰²

Pendapat tersebut dikuatkan oleh ibu Aisyah menyebutkan bahwa anaknya sudah bisa melafadzkan adzan dan iqomah dengan lancar.

Anak saya Faqih sudah bisa melafadzkan adzan dan iqomah tiap hari dia ke mushola untuk adzan, anak saya jadi mengerti bahwa adzan tandap panggilan menghadap Allah untuk sholat, melihat ciptaan Allah, senang saya dengan anak saya bisa adzan dan iqomah dan kadang gurunya juga mencarikan tentang kisah islami jadi lengkaplah apa yang dibutuhkan anak.¹⁰³

Anak -anak RA Al Hikmah Doroampel memiliki banyak perkembangan dalam penngenalan ketauhidan yang diberikan oleh guru. Anak semakin mulai terbiasa menerapkan penanaman nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, terutama oleh anak kelas B. Selain dengan praktek keagamaan, guru RA Al Hikmah Doroampel juga memberikan cerita islami kepada anak, Guru bercerita tentang kenabian dan para sahabatnya. Pendapat peneliti dan beberapa informan tersebut diperkuat dengan hasil obsevasi yang peneliti lakukan sebagai berikut.



Gambar 4.5
Foto anak praktek, adzan dan membaca jilid al quran ¹⁰⁴

¹⁰² WWM.tanggal 7 februari 2021 jam 14.00

¹⁰³ ¹⁰³ WWM.tanggal 6 februari 2021 jam 10.00

¹⁰⁴ Observasi tanggal 7 Februari 2021 jam 14 00 d ruamh wali murid kelas B

Observasi digambar 4.5 itu peneliti melihat anak sedang melafadzkan adzan dan iqomah dengan lancar, selain itu ada anak yang sudah bisa melafadzkan bacaan sholat dan lancar membaca jilid Al quran. Peneliti juga melihat guru sedang bercerita tentang nabi – nabi kepada anak, sebagai salah satu cara yang dipergunakan guru untuk menanamkan ketauhidan kepada Allah.

Guru RA Al Hikmah Doroampel, dalam menanamkan ketauhidan kepada anak juga dengan melihat langsung ciptaan Allah yang ada disekitar anak. Pada saat daring ini anak belajar dari rumah sehingga anak akan lebih mudah dalam belajar dengan alam sekitar yang merupakan ciptaan Allah. Pendapat tersebut diperkuat dengan ahasil observasi dibawah ini



Gambar 4.6 anak sedang melihat ciptaan Allah.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Observasi tanggal 7 Februari 2021 jam 14 00 d ruamh wali murid kelas B

Pada gambar 4.6, peneliti melihat anak bersama orang tuanya sedang melihat ciptaan Allah yang ada disekitarnya, melihat awan, langit dan sinar matahari sebagai wujud adanya Allah sebagai sang pencipta

Guru kelas RA Al Hikmah dalam wawancaranya menjelaskan bahwa upaya guru dalam menanamkan ketauhidan siswa diantaranya dengan mengajaka anak mendengarkan cerita islami, “ anak kita ajak mendengarkan cerita tentang nabi dan mukjizatnya, sehingga anak mengetahui bahwa Allah itu maha segalanya”.¹⁰⁶ Pendapat guru kelas ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti peroleh sebagai berikut.



Gambar 4.7
Anak sedang mendengarkan cerita islami dari guru.¹⁰⁷

¹⁰⁶ W GK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

¹⁰⁷ Observasi taanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 diruang kelas B RA Al Hikmah Doroampel Tulungagung

Pada gambar 4.7 tersebut, menjelaskan bahwa guru sedang menceritakan kisah islami para nabi sebagai salah satu upaya untuk menanamkan ketauhidan kepada siswa RA AL Hikmah Doroampel

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi yang peneliti peroleh, bahwa penanaman nilai-nilai ketauhidan untuk anak usia 5-6 tahun di RA Al Hikmah Doroampel Tulungagung diterapkan oleh guru melalui kegiatan, pengenalan Allah melalui ciptaan – ciptaan Nya, menghafal doa – doa, menghafal surat – surat pendek, praktik sholat, praktik adzan, mengucapkan kalimat toyyibah, praktek sholat, mendengarkan cerita islami, membaca ayat Al Qur'an, dan juga melihat ciptaan Allah

2. Penanaman akhlakul karimah ada anak usia 5-6 tahun di RA Al Hikmah di masa pandemi covid 19

Akhlaq atau budi pekerti atau disebut juga dengan karakter, adalah pondasi utama yang harus dibangun oleh orang tua atau guru sejak dini. Mendidik akhlaq atau budi pekerti pada anak tidak cukup dengan berceramah atau dengan ajakan saja, akan tetapi anak harus diberikan contoh sikap yang bisa dijadikan teladan bagi mereka. Pada hakekatnya anak itu pniru ulung, apa yang dilihatnya selalu dijadikan contoh, baik yang contoh terpuji maupun contoh yang tercela, anak usia dini belum mampu membedakan akan tetapi anak hanya akan mencontoh apa yang dilihatnya. Kepala RA Al Hikmah Doroampel menjelaskan sebagai berikut.

Untuk akhlaqul karimah ini memang kita harus kerja sama yang benar-benar dengan wali murid. Anak kalau hanya dijelaskan tidak dicontohi ya tidak bertindak, jadi guru yang menanamkan, orang tua yang mencontoh anak yang ikut menirukan.¹⁰⁸

Peneliti melanjutkan bertanya, kepada guru kelas B, tentang bagaimana cara guru dalam menanamkan akhlaqul karimah kepada anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi ini

kita tetap awali dengan mengenalkan yang paling dekat dengan anak dulu, contoh pada tema diri sendiri tangan gunanya untuk apa saja? Tangan kanan utk apa yang kiri untuk apa? Kemudian kita kuatkan dengan lagu, kadang tepuk dan kadang juga dengan gambar, Melalui kegiatan yg sederhana itu tapi dengan diulang terus akan membuat anak paham mengerti dan menjalankan, selanjutnya dan yang terpenting kita juga minta bantuan dari orang tua untuk menjadi contoh dan menguatkan anak lagi dari rumah.¹⁰⁹

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan wawancara dari kedua informan tersebut, bahwa penanaman akhlaqul karimah pada anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi ini diawali dengan pengenalan melalui gambar, lagu, dan kemudian dipraktekkan serta dengan menggunakan contoh perilaku dari orang lain. Hal ini selaras dengan hasil observasi yang peneliti peroleh sebagai berikut.



Gambar 4.8 guru memberi contoh berdoa dengan mengangkat kedua tangan, anak sedang berdoa sebelum dan sesudah kegiatan¹¹⁰

¹⁰⁸ WKS.Rabu tanggal 3 Februari 2021 di Kantor RA AL Hikmah Doroampel .
Tulungagung

¹⁰⁹ W GK.Sabtu, 6 tanggal 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel
Tulungagung

¹¹⁰ Observasi tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 diruang kelas B RA Al Hikmah
Doroampel Tulungagung

Pada gambar 4.8 Peneliti melihat guru kelas sedang memandu anak tentang adab doa dan mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan informan yang lain, yaitu walimurid dari kelas B yang menurut penjelasan dari guru kelas B, bahwa orang tua ini sangat baik sekali dalam mendidik putra putrinya terutama dengan akhlaq perilakunya. Berikut ini wawancara dengan wali murid kelas B sebagai berikut.

saya dirumah mengajari anak dengan prakteknya, seperti saat ini tadi anak bermain dengan teman berantem nah disitu saya menanamkan ke anak kalau sama teman tidak boleh jail harus salung memaafkan, jadi ya seperti itu teori disekolah prakteknya dirumah.¹¹¹

Peneliti kembali melanjutkan bertanya kepada wali murid lagi tentang proses penanaman akhlaqul karimah tersebut,

kita sebagai orang tua kalau bisa betindak, berbicara dan bersikap harus ingat kalau ada anak, artinya kita contoh bagi mereka jadi harus benar-benar yang baik yang kita contohkan, nanti lama-lama anak anak mengikuti kemudian anak akan terbiasa tanpa harus disuruh dan diajak terus-terusan, dari yang paling sederhana misal berpakaian, pamit kalau mau pergi, mengucapkan salam begitu saya membiasakan dari kecil.¹¹²

Peneliti kembali melanjutkan wawancara kepada guru kelas B tentang cara menanamkan akhlaqul karimah kepada anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi ini adalah sebagai berikut:

¹¹¹ WWK2. Selasa 9 Februari 2021 jam 14.00 dirumah informan

¹¹² WWM.tanggal 7 februari 2021 jam 14.00

Melalui kegiatan yg sederhana itu tapi dengan diulang terus akan membuat anak paham mengerti dan menjalankan, selanjutny dan yang terpenting kita juga minta bantuan dari orang tua untuk menjadi contoh dan menguatkan anak lagi dari rumah.¹¹³

Melalui hasil wawancara dari beberapa informan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa, penanaman akhlqul karimah untuk anak usia 5-6 tahun dilakukan dengan diawali memberi contoh melalui teladan dari orang tua kemudian anak diajak melakukan dan kemudia mereka akan terbiasa menjalankannya. Hal ini selaras dengna hasil observasi yang peneliti peroleh sebagai berikut:



Gambar 4.9 Anak sudah terbiasa menerapkan akhlaqul karimah dengan pembiasaan berpamitan sebelum bepergian¹¹⁴

Pada gambar 4.9, peneliti melihat seorang anak yang sudah terbiasa berpamitan dan mencium tangan ibu saat akan keluar rumah, hal ini sebagai cerminan penanaman akhlaqul karimah.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh ditempat penelitian bahwa, penanaman akhlaqul

¹¹³ W GK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

¹¹⁴ Observasi Tanggal, 9 Februari 2021 jam 14.00

karimah untuk anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi ini adalah dengan dimulai dari pengenalan melalui gambar atau lagu-lagu, kemudian dipraktekkan dan selanjutnya dengan melalui teladan orang teredekat didrumah, orang tua atau dengan anggota keluarga yang lain. Melalui tahapan-tahapan tersebut anak akan dapat terbiasa bertindak dan bersikap yang mencerminkan nilai akhlak karimah dengan dimulai dari hal-hal yang paling sederhana dan pembiasaan

keteladanan yang dicontohkan oleh guru kepada siswa. Guru senantiasa menjadi teladan bagi anak-anak baik disekolah maupun diluar sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala RA AL Hikmah, Ibu Lilik Latifah, S,Pd.I berikut ini;

Begini..memang saya membuat peraturan disekolah ini bahwa guru itu bukan hanya disekolah tapi juga diluar sekolah, saya menyarankan guru-guru saya pertama harus santun berbicara, sopan berpakaian, ramah dan bisa menjadi teladan bagi siswa. Guru saya itu saya larang keras tidak berjilbab saat diluar sekolah, supaya anak juga menirukannya paling tidak dimulai dari cara berpakaian.¹¹⁵

Guru adalah seorang yang menjadi panutan dan teladan bagi siswa. Sebuah pepatah jawa menyebutkan “ guru artinya digugu dan ditiru”. Mengacu pada pepatah jawa ini, betapa mulainya seorang guru dihadapan siswanya. Keteladanan yang ditampilkan oleh guru secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi siswa, terutama pada anak usia dini, dimana mereka memiliki karakter sebagai peniru ulung. Peneliti kembali

¹¹⁵ WKS.Rabu tanggal 3 Februari 2021 di Kantor RA AL Hikmah Doroampel .
Tulungagung

bertanya kepada guru kelas Ibu Kholis, tentang keteladana yang ditampilkannya guru untuk menanamkan ketauhidan kepada anak, menurut beliau adalah:

Iya benar,,disini guru ada kewajiban untuk berbusana Muslimah baik di sekolah maupun luar sekolah, tujuan kami selain untuk syiar islam karena ini RA juga agar supaya bisa menjadi contoh berbusana yang baik dan Muslimah untuk siswa kami. Sejak dini mereka kita ajak menutup aurat sehingga kelak dewasa sudah terbiasa, selain secara pakaian kita juga membiasakan berbicara dengan sopan berbudi pekerti yang bisa dicontoh anak.¹¹⁶

Pendapat – pendapat diatas diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan ditempat penelitian bahwa guru selalu santun dan menampakkan sebagai pribadi yang bisa menjadi teladan bagi siswa RA Al Hikmah Doroampel. Guru RA Al Hikmah Doroampel selain menanamkan akhlakul karimah dalam pembelajaran, juga dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari dari penampilan guru baik di sekolah, di rumah dan juga di masyarakat. Guru RA Al Hikmah Doroampel memberikan contoh baik sebagai pendidik juga sebagai anggota masyarakat yang bisa ditiru oleh yang lain.



Gambar 4.10
Guru dan siswa sedang berjabat tangan mengucap salam saat bertemu¹¹⁷

¹¹⁶ W GK.Sabtu, 6 tanggal 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

¹¹⁷ Observasi 3 Februari 2021 jam 08.00 di halaman RA Al Hikmah Doroampel

Pada gambar 4.9, peneliti melihat seorang anak sedang mengucapkan salam sambil berjabat tangan saat bertemu dengan guru dimanapun berada.

Penanaman akhlaqul karimah yang diterapkan guru RA Al Hikmah melalui pembiasaan -pembiasaan kepada anak bertujuan agar supaya anak tidak hanya mendapat pembelajaran akhlaq hanya lewat ceramah saja, akan tetapi juga dengan praktik sendiri. Selain dengan membiasakan anak berjabat tangan saat bertemu dengan guru dan orang dewasa, Guru RA Al Hikmah juga melatih akhlaqul karimah anak dengan melatih perilaku-perilaku sehari-hari anak seperti mengajari anak berpakaian yang menutup aurat, berdoa sebelum dan bersikap santun saat sedang bersama orang lain atau ada tamu. Guru kelas RA Al Hikmah memberikan pendapat sebagai berikut:

Kami banyak sekali membekali anak dengan akhlaqul karimah yang kita ajarkan, diantaranya anak kita biasakan berpakaian dengan menutup aurat, bersikap santun dan sopan saat ada tamu, kita benar-benar ingin mencetak generasi yang islami sejak dini. Cara kita disekolah dilanjutkan oleh orang tua mereka dirumah.

Peneliti kemudian melanjutkan pertanyaan kepada ibu Aisyah menjelaskan bahwa Kita sebagai wali murid sari RA AL hikmah senang sekali dan bangga karena disekolah anak kami diajari banyak tentang adab dan sopan santun, anak saya sudah mulai terbiasa berjabat tangan dan mengucapkan salam saat bertemu orang lain tanpa saya suruh, terus kalau ada tamu dia juga tidak rewel lagi dan dia main sendiri tidak ngalem mint aini itu, alhamdulillah banyak perubahan.¹¹⁸

Peneliti merasa kurang puas dengan hanya bertanya kepada Ibu Aisyah saja, pada hari yang lain peneliti mendatangi walimurid yang lain

¹¹⁸ WWM.tanggal 7 februari 2021 jam 14.00

untuk bertanya tentang perkembangan akhlaqul karimah anak -anak selama di rumah. Beliau menjaawab sebagai berikut.

Anak saya itu alhamdulillah tidak sulit saat ibu guru mengajak anak misalnya berpakaian Muslimah bersalaman saat bertemu orang lain, terus sopan pada saat ada tamu, saya tidak bosan - bosan melatih cerewet dan mengajak anak saya, namanya anak kecil kalau tidak di biasakan sejak kecil nanti dewasanya sulit. ¹¹⁹

Untuk menanamkan akhlaqul karimah kepada anak usia dini memang harus membutuhkan kerja keras dan kerja sama antara guru dan orang tua. Pada saat guru disekolah mengajak anak dengna berperilaku yang baik, orang tua dirumah meneruskannya dengan melatih dan membimbingnya. Pendapat – pendapat diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut.



Gambar 4.11 anak sedang sopan saat ada tamu¹²⁰

¹¹⁹ WWM.tanggal 7 februari 2021 jam 10. .00

¹²⁰ Observasi Tanggal, 9 Februari 2021 jam 14.00

Gambar 4.9 menjelaskan bahwa anak dilatih guru untuk senantiasa bersikap sopan saat ada tamu, hal ini sebagai cerminan akhlaqul karimah saat sedang menghormati tamu datang.

Guru RA Al Hikmah Doroampel dalam menanamkan akhlaqul karimah kepada siswa, tidak hanya melatih anak berakhlaqul karimah untuk diri sendiri, akan tetapi juga melatih anak untuk berakhlaqul karimah terhadap sesamanya dan juga terhadap ciptaan Allah yang lain seperti binatang dan tumbuhan.. Guru RA Al Hikmah menanamkan akhlaqul karimah dengan mengari anak merawat binatang piaraan dan juga merawat tanaman. Guru melatih anak merawat tanaman dan binatang sebagai upaya untuk menanamkan akhlaqul karimah terhadap semua ciptaan Allah. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Lilik sebagai berikut:

Kami ini memang fokus ke pembentukan akhlaq, anak kita kenalkan berakhlaq dengan sesama manusia saling memberi memaafkan menolong, juga kita kenalkan akhlaq terhadap tumbuhan dan binatang, bukan Cuma lewat buku KLS saja kita ajak anak merawat tanaman tapi benar-bener kita ajak menyiram dan merawatnya. Juga kepada binatang kita ajak anak merawatnya misal ayam kucing burung atau binatang apapun yang ada dirumah anak.¹²¹

Pendapat kepala RA Al Hikmah tersebut membenarkan dari pendapat Ibu wali murid kelas B ibu Khusnul bahwa.

Anak – anak itu senang sekali kalau diajak praktik gitu, misal menyiram tanaman memberi makan binatang, walaupun mereka belum paham betul itu akhlaq baik, yang terpenting sejak kecil kita tanamkan kepada anak kalau tanaman dan binatang juga makhluk ciptaan Allah.¹²²

¹²¹ WKS.Rabu tanggal 3 Februari 2021 di Kantor RA AL Hikmah Doroampel .
Tulungagung

¹²² WWM, Sabtu .tanggal 7 februari 2021 jam 14.00 dirumah wali murid

Menanamkan akhlaul karimah kepada anak usia dini, membutuhkan cara yang berbeda dibandingkan dengan mengajari orang tua. Anak usia dini belum mampu membedakan mana belajar dan mana yang bermain, bagi mereka semua adalah bermain. Guru RA Al Hikmah Doroampel melatih anak memiliki akhlaul karimah terhadap semua ciptaan Allah diupayakan dengan melalui kegiatan praktik dan demonstrasi. Hal ini dibuktikan dengan pendapat guru kelas Ibu Kholis dibawah ini.

Saya menggunakan cara yang berbeda dalam menanamkan akhlaul karimah terhadap binatang dan tumbuhan, berbeda dengan sebelumnya. Kalau untuk tanaman dan binatang ini saya ajak anak berpraktik langsung dan saya yang mendemonstrasikan sambil memberi contoh langsung dan juga membrikan motivasi lewat Hp, menarik kegiatan ini walupun intinya anak belum paham betul tetapi mereka sudah melakukannya sejak kecil sehingga menjadi kebiasaan dan karakter mereka kelak.¹²³

Pendapat- pendapat diatas diperkuat dengan adanya hasil observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut.



Gambar 4.12 Guru memberi contoh merawat tanaman, anak sedang menyiram tanaman.¹²⁴

¹²³ W GK.Sabtu, 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

¹²⁴ Observasi 3 Februari 2021 jam 08.00 di halaman RA Al Hikmah Doroampel

Pada gambar 4.12 tersebut, peneliti melihat bahwa guru menanamkan akhlaqul karimah terhadap sesama makhluk ciptaan Allah berupa tanaman dengan cara merawat tanaman dan siswa dirumah Menirukannya.

Selain menanamkan akhlaqul karimah terhadap tanaman yang juga termasuk makhluk ciptaan Allah, guru juga menanamkan akhlaqul karimah terhadap binatang, guru mengajarkan anak untuk menyayangi binatang dan tidak boleh menyakitinya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi sebagai berikut ini.



Gambar 4.13 Guru memberi contoh merawat binatang dan anak sedang praktek dari rumah¹²⁵

Pada gambar 4.13 peneliti melihat guru menanamkan akhlaqul karimah dengan memberi makan binatang dan seorang anak sedang

¹²⁵ WWM, Sabtu .tanggal 7 februari 2021 jam 14.00 dirumah wali murid

memberi makan kelinci, hal ini sebagai wujud penanaman akhlaqul karimah terhadap binatang sebagai makhluk ciptaan Allah.

Selain menanamkan akhlaqul karimah terhadap diri sendiri, binatang dan juga tanaman, guru RA Al Hikmah Doroampel juga menanamkan berakhlakul karimah terhadap sesama manusia. Guru mengajarkan kepada siswa bahwa sesama manusia itu seperti saudara yang harus menyayangi. Pendapat ini diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Kholis guru kelas B sebagai berikut:

Kita menanamkan akhlaqul karimah kepada anak itu lengkap, ada hablum minallah, minnan nas. Guru disini melatih anak untuk saling menghormati teman, menyayangi, menolong dan juga meminta maaf bila salah, ini penting sekali bagi anak RA, karena usia mereka sering bermain bersama kalau tidak kita ajarkan rasa simpati dan empati terhadap sesama teman maka yang ada mereka hanya terus menang sendiri.¹²⁶

Penanaman akhlaqul karimah kepada anak usia dini diibaratkan seperti melukis di batu. Anak kita latih dan kita ajarkan untuk saling berempati dan bersimpati terhadap sesama agar supaya kelak dewasa dia akan menjadi orang yang memiliki budi pekerti yang luhur. Budi pekerti yang baik sebagai cerminan dari hati seseorang. Guru RA Al Hikmah dengan semangat dan tidak kenal lelah untuk terus mengukir lukisan - lukisan budi pekerti yang baik pada siswanya dengan bantuan orang tua. Orang tua dari RA Al Hikmah merasa bangga sekali dengan perkembangan akhlaq dari putra putri mereka, orang tua merasa berhasil

¹²⁶ WGK.Sabtu, 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

dalam menanamkan akhlaqul karimah kepada anak, hal ini diungkapkan oleh Ibu Aisyah sebagai berikut:

Melihat anak bisa mengucap salam saat masuk rumah, berpamitan dengan mencium tangan orang tuanya saja, saya sudah sangat terharu sekali,, apalagi sampai melihat anak bisa menghormati orang lain itu sudah sangat harta berharga bagi kami orang tua.¹²⁷

Peneliti kembali bertanya kedua kalinya kepada guru kelas B tentang penanaman akhlaqul karimah dengan peduli terhadap sesama. menurut Ibu Kholis adalah

Pada saat daring ini memang kita tidak bisa maksimal menerapkan pembelajaran, akan tetapi adanya kerja sama dengan wali murid dirumah sangat membantu sekali bagi kami guru dalam mendidika anak secara online, guru mengajak anak untuk saling brmaafan bila salah dengan siapapun, dirumah orang tua menindak lanjutinya, guru melatih anak untuk saling berbagi, orang tua dirumah membantu meneruskan, alhamdulillah klop guru dan wali murid disini.¹²⁸

Pendapat – pendapat diatas dibuktikan dengan adanya hasil observasi dari peneliti sebagai berikut;



Gambar 4.14 Anak sedang berbagi, dan saling menolong.¹²⁹

¹²⁷ WWM, Sabtu .tanggal 7 februari 2021 jam 14.00 dirumah wali murid

¹²⁸ WGK.Sabtu, 6 Februari 2021 jam 10.00 di ruang kelas B RA AL Hikmah Doroampel Tulungagung

¹²⁹ Observasi Tanggal, 9 Februari 2021 jam 14.00 dirumah Wali murid

Pada gambar 4.14 tersebut menjelaskan bahwa guru mengajarkan kepada anak untuk saling membantu, saling menolong sesama dan membiasakan diri untuk

berbagi dengan sesama. Hal ini diupayakan oleh guru RA AL Hikmah sebagai langkah untuk menanamkan akhlaqul karimah kepada siswa.

Penanaman akhlaqul karimah di RA Al Hikmah Doroampel benar-benar diterapkan sebagai salah satu keunggulan dari Lembaga ini. Ada berbagai macam kegiatan yang diupayakan oleh guru RA AL Hikmah Doroampel dalam menanamkan akhlaqul karimah kepada siswa. Selain yang peneliti sebutkan diatas, ada lagi cara yang upayakan guru RA AL Hikmah Doroampel dalam menanamkan akhlaqul karimah, yaitu dengan senantiasa menanamkan kepada anak untuk saling menolong, membantu dan meminta maaf kepada sesama teman. Pendapat ini diperkuat dengan hasil observasi sebagai berikut.



Gambar 4.15
Anak sedang menolong dan minta maaf.¹³⁰

¹³⁰ Observasi 3 Februari 2021 jam 08.00 dihalaman RA Al Hikmah Doroampel

Pada gambar 4.15, menjelaskan bahwa guru menanamkan akhlaqul karimah kepada siswa dengan saling bermaafan bila salah.

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi, bahwa Guru RA Al Hikmah Doroampel menanamkan akhlaqul karimah kepada siswa dengan langkah - langkah diantaranya; berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, minta ijin/ berpamitan bila keluar rumah dengan mengucapkan salam dan mencium tangan orang tua, mengucapkan salam saat berjumpa dengan orang lain dan guru, sopan santun saat ada tamu, merawat tanaman, memberi makan binatang, berbagi makanan dengan sesama, saling bermaafan,

B. TEMUAN DATA

Berdasarkan deskripsi data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat memperoleh temuan-temuan data sebagai berikut;

- 1. Penanaman nilai-nilai ketauhidan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al Hikmah di masa pandemi covid 19, dengan cara:**
 - a. Pengenalan tentang ciptaan -ciptaan Allah
 - b. Menyanyi lagu – lagu keagamaan
 - c. Menghafalkan surat – surat pendek
 - d. Menghafalkan doa – doa pilihan
 - e. Mengenalkan dan menghafalkan Asmaul Husna
 - f. Mengenalkan rukun iman

- g. Praktek sholat
- h. Prakek Adzan
- i. Membaca huruf hijaiyah melalu jilid Al Quran
- j. Melihat ciptaan Allah yang ada disekitar

2. Penanaman akhlakul karimah ada anak usia 5-6 tahun di RA Al Hikmah di masa pandemi covid 19, dengan cara:

- a. Adab berdoa dan membiasakan anak berdoa setiap sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- b. Terbiasa minta ijin kepada orang tua bila akan bepergian
- c. Berjabat tangan dan mengucapkan salam saat berjumpa dengan orang dewasa atau guru
- d. Melatih anak bersopan santun saat ada tamu
- e. Melatih anak merawat tanaman
- f. Mengajak anak menyayangi binatang
- g. Melatih anak senantiasa berbagi dengan sesama
- h. Melatih anak untuk saling menolong dan membantu
- i. Melatih anak untuk saling bermaafan ketika melakukan kesalahan